

LIRIK LAGU PADANG BULAN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN GAMBAR ILUSTRASI

THE LYRICS OF 'PADANG BULAN' SONG AS THE INSPIRATION OF ILLUSTRATION

Oleh : Jandon Banyu Bening, psr fbs uny. Email : jandonbanyu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan ini untuk mendeskripsikan Konsep dan tema penciptaan karya gambar ilustrasi yang mengilustrasikan lirik lagu padang bulan, Proses, teknik dan bentuk pengilustrasian lirik lagu padang bulan dalam karya gambar ilustrasi. Metode yang digunakan adalah Eksplorasi tema, yaitu metode untuk menemukan ide dalam pengilustrasian objek bulan pada lirik lagu padang bulan dengan melakukan pengamatan melalui media cetak seperti buku, majalah, dan juga media elektronik. Selain itu juga berasal dari pengalaman pribadi penulis,. Eksekusi dimulai dari membuat sketsa ke atas kertas, lalu dipertegas dengan *drawingpen*, lanjut pemberian pewarnaan menggunakan cat air dengan teknik *aquarel*, dan finishing berupa arsiran menggunakan *drawingpen* disetiap objek dan figur. Setelah dilakukan pembahasan, dapat disimpulkan Konsep dan tema penciptaan karya gambar ilustrasi yaitu mengilustrasikan adegan dan suasana yang terdapat dilirik lagu padang bulan, Proses visualisasi diawali dengan membaca, mengamati, menghayati, eksplorasi, dan melakukan penerapan. Teknik yang digunakan adalah *drawing*. Bahan dan alat yang digunakan adalah pensil, *drawingpen*, kertas, cat air, kuas, air bersih, dan palet, Karya yang dihasilkan sebanyak 9 karya gambar ilustrasi, yaitu: *Temaram, Setengah Permainan, Penjelajah Malam, Kawan Yang Ditunggu, Menikmati Cahaya Perak, Menghibur Senja, Anak-anak Purnama, Membakar Malam, Pecah Tangis Membelah Malam.*

Kata kunci : Ilustrasi, Lirik Lagu Padang Bulan

Abstract

This final task aims to describe the concept, theme, process, technique and form of the lyrics of "Padang Bulan" song. The method used exploration ideas from magazine object and electronic media. The other method also derived from writer's experience. The execution starts from sketching on papers, then highlighting it by drawing pen, continues to coloring using watercolors with aquarel technique, and finishing the hatching form using drawing pen in every object and figure. The results, can be concluded that the concept and theme is to illustrate the scene and atmosphere existed in the lyrics of the 'Padang Bulan' song. The process of visualization is started by reading, observing, living, exploring, and implementing. The materials and tools used are pencil, drawing pen, paper, watercolor, brush, clean water, and palette. The works produced are 9 illustration drawing creation, those are: Temaram, Setengah Permainan, Penjelajah Malam, Kawan Yang Ditunggu, Menikmati Cahaya Perak, Menghibur Senja, Anak-anak Purnama, Membakar Malam, Pecah Tangis Membelah Malam.

Key words: illustration, lyrics of 'Padang Bulan'

PENDAHULUAN

Seni Rupa merupakan sesuatu yang lahir dari pemikiran, perasaan dan tindakan manusia yang didalamnya terkandung bentuk-bentuk yang simbolis. Seni rupa merupakan salah satu bagian dari seni yang didalamnya dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu seni murni dan seni terapan. Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa yang termasuk kedalam seni murni. Menurut Dharsono (2004: 26) bahwa seni dan masyarakat merupakan hubungan yang tak terpisahkan. Sehingga karya seni lukis dapat diciptakan dari permasalahan yang dekat dengan rumah, kota dan tempat tinggal seniman.

Dalam penciptaan sebuah karya seni gambar ilustrasi, tema dan konsep juga menjadi salah satu unsur/bagian yang penting, karena keberadaan tema maupun konsep dalam sebuah ilustrasi dapat memberikan pandangan serta makna dari karya yang diciptakan. Dalam hal ini penulis menggunakan tema “gambar ilustrasi lirik lagu padang bulan” sebagai tema maupun konsep pada lukisannya. Nyanyian anak-anak banyak macam lirik dan jenisnya. Ada nyanyian adat daerah, ada nyanyian anak modern. Setiap lagu mempunyai pesan, makna, dan nasehat yang berbeda-beda. seperti lagu anak daerah, Ada banyak lagu seperti Gundul-gundul Pacul, Jamuran, Cublak-cublak Suweng, Padang Bulan, dan masih banyak lagi.

Dari sekian banyak lagu, penulis tertarik dengan lirik lagu Padang Bulan dikarenakan mengandung banyak ajaran nasehat tentang kehidupan, keagamaan, dan sosial kemasyarakatan.

Lagu Padang Bulan ini merupakan salah satu contoh dari sekian banyak lagu dolanan yang

hendaknya terus kita kenalkan dan ajarkan pada anak-anak agar keberadaannya dapat terus dilestarikan. Tidak hanya sekedar untuk dinyayikan tetapi juga untuk dimaknai sebagai nasihat dalam kehidupan.

Karena hal tersebut penulis merasa tertantang untuk membuat karya gambar ilustrasi dengan teknik drawing yang menggambarkan tentang suasana, adegan pada lirik lagu padang bulan dengan bentuk yang imajinatif yang memberi keleluasaan bagi penulis untuk mengolah dengan menunjukkan suasana didalam suatu situasi yang tergambar pada lirik lagu padang bulan.

Berikut adalah lirik dari lagu Padang Bulan:

Yo prakanca dolanan ing njaba
Padhang mbulan padhangé kaya rina
Rembulané kang ngawé-awé
Ngélikaké aja turu soré-soré

Dalam Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai berikut:

‘Ayo teman-teman bermain diluar’
‘Cahaya bulan yang terang benderang’
‘Rembulan yang seakan-akan melambaikan tangan’
‘Mengingatn kepada kita untuk tidak tidur sore-sore’

Keseluruhan bentuk dasar karya gambar ilustrasi yang diciptakan menggunakan teknika drawing, arsir, aquarel, dan deformasi bentuk. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik drawing dan aquarel untuk pewarnaan pada setiap objek maupun figure dikarya gambar ilustrasi. Sedangkan teknik arsir yang digunakan dalam setiap objek lukisan serta membuat motif ornamen. Teknik arsir dilakukan dengan media *drawing pen*.

Pengertian dasar dari teknik arsir adalah cara menorehkan pensil, spidol, tinta, cat, dan alat lain berupa garis-garis berulang yang menimbulkan kesan gelap terang, gradasi atau volume objeknya. Adapun beberapa macam jenis teknik arsir yaitu hatching, cross hatching, contour hatching, scumbling, dan stippling. Pada karya penulis memakai teknik arsir jenis hatching, cross hatching, dan contour hatching. Karena teknik tersebut mampu memberikan kesan dimensi, gelap terang pada objek serta mampu memperkuat warna pada objek karya penulis. Selain teknik arsir penulis juga menggunakan teknik deformasi, dalam pengertian dasarnya deformasi bentuk adalah bentuk yang sudah mengalami proses penyederhanaan dari bentuk sebelumnya. Teknik ini selalu digunakan dalam setiap pemilihan objek pada karya penulis. Teknik arsir dan deformasi bentuk inilah yang menjadi inspirasi dalam proses penciptaan bentuk objek dalam gambar ilustrasi. Sedangkan pemilihan teknik dalam pewarnaan objek dan background dalam gambar ilustrasi penulis menggunakan teknik aquarel dan gradasi dengan mengutamakan gelap terang setiap objek serta memberikan unsur prespektif yang akhirnya objek ilustrasi diberikan finishing dengan teknik arsir pada setiap objeknya, seperti yang dijelaskan diatas.

PEMBAHASAN

a. Konsep

Konsep penciptaan dalam karya ilustrasi adalah memvisualisasikan lirik Lagu Padang Bulan. Lagu ini menceritakan tentang kegiatan anak-anak ketika terjadi padang bulan atau bulan purnama. Dengan adanya lagu anak ini mampu

mengajarkan sikap rukun antar sesama teman. Karena di setiap lirik lagu tersebut selain terkandung nilai-nilai sosial juga mengandung nilai-nilai keagamaan, seperti ajakan untuk tidak tidur ketika sore hari karena pada waktu sore hari lebih baik digunakan untuk bersembahyang dan mengaji. Dengan adanya lagu padang bulan tersebut memberi inspirasi bagi penulis untuk diviualisasikan kedalam karya gambar ilustrasi.

Inspirasi terkait adegan-adegan yang terkandung dalam lagu Padang Bulan divisualisasikan dalam gambar ilustrasi berupa figur-figur manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan dan objek-objek tertentu yang digambarkan dengan menonjolkan suasana dan keadaan ketika saat padang bulan atau bulan purnama terjadi. Objek maupun figur digambar dengan mendeformasi bentuk asli dari bentuk aslinya. Karya ilustrasi ini diciptakan menggunakan drawingpen dan cat air diatas kertas dengan drawing, akuarele dan arsiran jenis Hatching, Cross Hatching, dan Contour Hatching. Penggunaan warna dalam ilustrasi untuk membuat objek dengan memperhatikan unsur gelap terang guna memberikan kesan volume.

Objek paling sering muncul di karya ilustrasi ini yaitu objek bulan yang divisualisasikan dengan warna warna temaram dan objek pendukung seperti, manusia, pohon, tanaman, hewan, dan lain-lain. Komposisi objek ilustrasi disesuaikan dengan prinsip penyusunan elemen seni dan warna agar ilustrasi terlihat menarik yang menghasilkan keutuhan dalam karya ilustrasi.

b. Tema

Tema dalam karya ilustrasi penulis terbagi menjadi dua yaitu berbagai ilustrasi adegan anak-anak pada saat padang bulan yang terkandung

didalam lirik lagu padang bulan dan suasana alam pada saat padang bulan yang dilirik lagu padang bulan. Pembagian tema ini bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan karya. Adapun pembagian tema dalam karya ilustrasi adalah sebagai berikut:

a. Berbagai adegan kegiatan anak-anak ketika padang bulan dengan judul karya sebagai berikut:

“Setengah Permainan”, “Penjelajah Malam”, “Kawan Yang Ditunggu”, “Menikmati Cahaya Perak”, “Menghibur Senja”, “Anak-anak Purnama”, “Membakar Malam”, dan “Pecah Tangis Membelah Malam”.

Keseluruhan karya dengan tema ini penulis mengilustrasikan berbagai adegan kegiatan anak-anak yang di inspirasi dari lirik lagu padang bulan.

b. Suasana alam pada saat padang bulan.

Tema ini divisualisasikan dalam karya berjudul “Temaram”.

Pada karya yang bertemakan suasana alam pada saat padang bulan mengilustrasikan murni suasana pada saat padang bulan yang mengacu pada lirik lagu padang bulan.

Proses Visualisasi

a. Sketsa

Sketsa dibuat sebagai proses awal dalam karya ilustrasi. Langkah tersebut merupakan upaya untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan bentuk serta komposisinya sebelum dihitamkan atau dipertegas menggunakan *drawingpen*. Sketsa dibuat atas hasil pemahaman penulis dan hasil eksplorasi dari lirik lagu yang pelajari oleh penulis. Sketsa dibuat menggunakan pensil dengan media

kertas. Pada prosesnya sketsa masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam hal pengolahan bentuk ketika dikerjakan.

b. Pemberian *outline*

Pemberian *outline* merupakan langkah penghitaman garis tepi objek dan figur sebelum memasuki proses pewarnaan menggunakan *drawingpen* berwarna hitam pada sket yang sudah siap. Pada langkah ini digunakan *drawingpen* yang berukuran 0.5 untuk membuat garis tepi objek dan figur pada kertas.

c. Pewarnaan

Proses pewarnaan objek menggunakan cat air dengan merk *Sakura Koi*. Dalam proses pewarnaan hanya menggunakan satu jenis kuas. kuas yang dipakai yaitu kuas berukuran kecil. Dengan teknik *aquarel* dikerjakan dengan memperhatikan unsur gelap terang untuk mencapai dimensi pada objek.

d. Proses Finishing Arsiran Objek dan Figur

tahap finishing penulis mengarsir setiap objek dan figur yang ada pada karya dengan menggunakan media tinta *drawingpen* dengan ukuran 0.01 hingga 0.3. Teknik ini digunakan setelah semua objek dan figur selesai dikerjakan. Langkah ini dimaksudkan untuk menambahkan unsur artistik, membuat efek gelap terang, kesan volume pada objek dan menyatukan objek satu dengan objek lainnya. Pada proses ini penulis menggunakan teknik arsir jenis Hatching, Contour Hatching, dan Cross Hatching pada bagian figur dan objek, hal ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan garis yang berukuran kecil maupun tipis.

FOTO KARYA

1. Temaram



Gambar 13.

Karya berjudul: *“Temaram”*

Drawingpen dan cat air pada Kertas
70cm x 100cm, 2016

2. Setengah Permainan



Gambar 14.

Karya berjudul: *“Setengah Permainan”*

Drawingpen dan cat air pada Kertas
50cm x 70cm, 2016

3. Penjelajah Malam



Gambar 15.

Karya berjudul: *“Penjelajah Malam”*
Drawingpen dan cat air pada Kertas
50cm x 70cm, 2016

4. Kawan Yang Ditunggu



Gambar 16.

Karya berjudul: *“Kawan Yang Ditunggu”*
Drawingpen dan cat air pada Kertas
35cm x 100cm, 2016

5. Menikmati Cahaya Perak



Gambar 17.

Karya berjudul: *“Menikmati Cahaya Perak”*
Cat Acrylic pada Kertas
35cm x 100cm, 2016

6. Menghibur Senja



Gambar 18.

Karya berjudul: *“Menghibur Senja”*
Drawingpen dan cat air pada Kertas
50cm x 70cm, 2016

7. Anak-anak Purnama



Gambar 19.

Karya berjudul: *“Anak-anak Purnama”*
Drawingpen dan cat air pada Kertas
50cm x 70cm, 2016

8. Membakar Malam



Gambar 20.

Karya berjudul: **“Membakar Malam”**
Drawingpen dan cat air pada Kertas
 50cm x 70cm, 2016

9. Pecah Tangis Membelah Gelap Malam



Gambar 21.

Karya berjudul: **“Pecah Tangis Membelah Malam”**
Drawingpen dan cat air pada Kertas
 50cm x 70cm, 2016

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep penciptaan gambar ilustrasi dalam Tugas Akhir Karya Seni ini yaitu untuk mengilustrasikan adegan-adegan pada lirik lagu padang bulan.
2. Tema karya ilustrasi dalam tugas akhir ini yaitu suasana alam ketika padang bulan di lirik lagu padang bulan dan adegan-adegan kegiatan anak-anak yang terdapat dalam lirik lagu padang bulan yang di visualisasikan kedalam karya gambar ilustrasi berupa karya drawing berdasarkan penghayatan penulis.
3. Pada proses visualisasi, penulis berusaha menangkap adegan-adegan pada lirik lagu padang bulan dengan cara menghayati lirik lagu padang bulan dan menampilkan menjadi karya gambar ilustrasi dengan media kertas dan di kerjakan dengan teknik *aquarel* dmenggunakan cat air dan teknik arsir mengguankan *drawingpen*. Bahan dan alat pada proses visualisasi yang digunakan meliputi: pensil, penghapus, *drawingpen*, kertas *oldmill*, cat air, air bersih, kain lap, dan kuas.
4. Bentuk karya ilustrasi yang dihasilkan sebanyak 9 karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik drawing yang bersifat *illustrative*. Objek utma pada setiap karya gambar ilustrasi berupa bulan purnama dan karya-karya tersebut berjudul:

Temaram (70cm x 100cm), Setengah Permainan (50cm x 70cm), Pecah Tangis Membelah Malam (50cm x 70cm), Penjelajah Malam (50cm x 70cm), (50cm x 70cm)
Kawan Yang Ditunggu (35cm x 100cm),
Menikmati Cahaya Perak (35cm x 100cm), **DAFTAR PUSTAKA**
Menghibur Senja (50cm x 70cm), Anak-anak Dharsono S, K. 2004. *Senirupa Modern*. Bandung:
Purnama (50cm x 70cm), Membakar Malam Rekayasa Sains.